

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian dan pembahasan diatas dari “Implementasi Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Android Menggunakan Algoritma Boyer Moore Pada Toko Permadi”, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Digitalisasi sistem pencatatan stok yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah beralih ke sistem berbasis android. Implementasi ini meminimalisir resiko kesalahan pencatatan yang kerap terjadi pada metode manual menggunakan kertas.
2. Peningkatan efisiensi waktu dalam pengecekan stok barang yang sudah terjual menjadi salah satu keunggulan utama dari sistem ini, pengecekan yang sebelumnya memakan waktu hampir 1 jam kini dapat dilakukan lebih cepat hanya 2-4 detik saja, sehingga waktu yang sebelumnya terbuang dapat dialihkan untuk kegiatan operasional lainnya yang lebih produktif.
3. Pengelolaan stok yang lebih akurat dan efisien tidak hanya memudahkan pemilik toko dalam mengecek barang yang sudah terjual tetapi juga memberikan wawasan yang lebih baik tentang kebutuhan inventori. Hal ini membantu dalam mengoptimalkan pengadaan barang dan mengurangi kemungkinan kekurangan atau kelebihan stok.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari Sitem Informasi Stok Barang Berbasis Android ini, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah :

1. Integrasi fitur pemberitahuan otomatis sistem ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur pemberitahuan otomatis ketika stok barang mencapai batas minimum. Hal ini akan membantu pemilik toko untuk segera melakukan restock tanpa perlu terus – menerus memantau jumlah barang secara manual.
2. Pengembangan fitur laporan penjualan penambahan fitur laporan penjualan berkala dapat diakses melalui sistem android akan membantu pemilik toko dalam menganalisis tren penjualan, memantau barang yang paling banyak terjual, serta mengambil keputusan strategis terkait pengadaan barang.
3. Penggunaan teknologi barcode atau qr code untuk mempercepat proses pencatatan dan pengecekan stok, sebaiknya sistem ini diintegrasikan dengan teknologi barcode atau qr code. Dengan pemindaian kode, pengguna dapat dengan cepat menambah atau mengurangi stok barang yang terjual, dan juga mempercepat proses inventarisasi.